



Optimalisasi Penerapan Fungsi Pengendalian (*Controlling*) dalam Meningkatkan Kemampuan Evaluasi Kegiatan Siswa SMK Makarya 1

Ade Amelia^{1*}, Karina Zahwa Safina², Ega Gastiadirrizza³, Ahmad Nurhadi⁴

¹⁻⁴ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

*Penulis Korespondensi: adeamellia6@gmail.com karinazahwa143@gmail.com
egagastiadii@gmail.com, dosen01023@unpam.ac.id

Abstract. *Student activities in Vocational High Schools (SMKs) require the proper implementation of management functions, particularly the controlling function, to ensure that every activity is carried out effectively and achieves optimal outcomes. However, based on the preliminary observations conducted at SMK Makarya 1, the evaluation process of student activities had not been implemented systematically, resulting in evaluation findings that were not optimally utilized as a basis for improving subsequent activities. This community service program aimed to enhance students' understanding of the controlling function and improve their ability to evaluate school activities effectively. The implementation methods consisted of preparation, interactive lectures, discussions and question-and-answer sessions, student mentoring, motivational activities, and program evaluation through observation and documentation. The results indicated an improvement in students' understanding of the importance of the controlling function in school and organizational activities. Students were able to recognize that evaluation is an essential component of the management process to identify obstacles, assess the level of activity achievement, and formulate recommendations for future improvements. Therefore, this community service program made a positive contribution to enhancing students' ability to evaluate school activities while fostering a more systematic, objective, and continuous improvement-oriented controlling culture at SMK Makarya 1.*

Keywords: *controlling function, controlling, activity evaluation, management, vocational high school students.*

Abstrak. Kegiatan siswa di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memerlukan penerapan fungsi manajemen yang baik, salah satunya fungsi pengendalian (*controlling*), agar setiap kegiatan dapat berjalan secara efektif dan memberikan hasil yang optimal. Namun, berdasarkan hasil observasi di SMK Makarya 1, proses evaluasi kegiatan siswa masih belum dilakukan secara sistematis sehingga hasil evaluasi belum dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar perbaikan kegiatan berikutnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai fungsi pengendalian (*controlling*) serta meningkatkan kemampuan mereka dalam melakukan evaluasi kegiatan sekolah. Metode pelaksanaan yang digunakan meliputi tahap persiapan, penyampaian materi melalui metode ceramah interaktif, diskusi dan tanya jawab, pendampingan siswa, pemberian motivasi, serta evaluasi melalui observasi dan dokumentasi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya fungsi pengendalian dalam setiap kegiatan organisasi maupun sekolah. Siswa mampu memahami bahwa evaluasi merupakan bagian penting dalam proses manajemen untuk mengidentifikasi kendala, mengukur tingkat keberhasilan kegiatan, serta menyusun rekomendasi perbaikan sebagai tindak lanjut. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan evaluasi kegiatan siswa serta menumbuhkan budaya pengendalian yang lebih sistematis, objektif, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan di lingkungan SMK Makarya 1.

Kata kunci: fungsi pengendalian, *controlling*, evaluasi kegiatan, manajemen, siswa SMK.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan vokasi memiliki peran strategis dalam mempersiapkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi teknis sesuai bidang keahlian, tetapi juga kemampuan

manajerial, kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama. Pengembangan kompetensi tersebut dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan sekolah maupun organisasi siswa yang menjadi wadah bagi peserta didik untuk belajar merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi suatu program secara nyata. Agar setiap kegiatan dapat berjalan secara efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan penerapan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Di antara keempat fungsi tersebut, fungsi pengendalian (*controlling*) memiliki peran penting dalam memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan rencana melalui proses pemantauan, evaluasi, serta tindak lanjut sebagai dasar perbaikan yang berkelanjutan.

Penerapan fungsi pengendalian sangat relevan dalam berbagai kegiatan siswa di lingkungan sekolah, seperti organisasi siswa, kepanitiaan, maupun kegiatan ekstrakurikuler. Melalui proses evaluasi yang sistematis, siswa dapat mengetahui tingkat keberhasilan suatu kegiatan, mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama pelaksanaan, serta menyusun rekomendasi perbaikan untuk kegiatan berikutnya. Kemampuan melakukan evaluasi tidak hanya mendukung efektivitas pelaksanaan program sekolah, tetapi juga membentuk kemampuan berpikir kritis, pengambilan keputusan, tanggung jawab, serta kerja sama yang menjadi bagian dari kompetensi penting bagi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam menghadapi dunia kerja.

Berdasarkan hasil observasi awal dan koordinasi dengan pihak SMK Makarya 1, diketahui bahwa siswa telah aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti organisasi siswa, kepanitiaan acara, dan kegiatan ekstrakurikuler. Namun, proses evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan masih belum dilakukan secara sistematis. Evaluasi umumnya hanya dilakukan melalui diskusi singkat setelah kegiatan berakhir tanpa menggunakan indikator keberhasilan yang jelas, instrumen evaluasi, maupun dokumentasi hasil evaluasi yang dapat dijadikan acuan dalam penyelenggaraan kegiatan berikutnya. Selain itu, sebagian siswa masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai fungsi pengendalian (*controlling*) sebagai bagian dari proses manajemen. Akibatnya, hasil evaluasi belum dimanfaatkan secara optimal untuk mengidentifikasi kendala, menyusun rekomendasi perbaikan, maupun meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan siswa di masa mendatang. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kegiatan edukasi dan pendampingan mengenai penerapan fungsi pengendalian agar siswa mampu melaksanakan evaluasi kegiatan secara lebih terstruktur dan berkelanjutan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen, khususnya fungsi pengendalian (*controlling*), memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pengelolaan organisasi dan peningkatan mutu pendidikan. (Harianto Hamidu et al., 2023) menjelaskan bahwa implementasi fungsi *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* mampu mendukung efektivitas pengelolaan sekolah melalui pelaksanaan program yang lebih terarah dan terukur. (Santosa & Mushthofa, 2022) juga menyatakan bahwa kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan berperan penting dalam menjaga mutu organisasi pendidikan serta menjadi dasar dalam penyusunan program perbaikan. Selain itu, (Jufriyanto et al., 2025) menunjukkan bahwa pelatihan mengenai pengendalian mutu mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap pentingnya evaluasi sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas hasil kerja. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada penerapan fungsi pengendalian dalam pengelolaan sekolah dan penjaminan mutu pendidikan. Kajian maupun kegiatan pengabdian yang secara khusus mengoptimalkan fungsi pengendalian (*controlling*) untuk meningkatkan kemampuan evaluasi kegiatan siswa di tingkat SMK masih relatif terbatas. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan yang secara langsung memberikan pemahaman dan pendampingan kepada siswa agar mampu menerapkan fungsi pengendalian dalam mengevaluasi kegiatan yang mereka laksanakan.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian melaksanakan kegiatan yang berjudul "Optimalisasi Penerapan Fungsi Pengendalian (*Controlling*) dalam Meningkatkan Kemampuan Evaluasi Kegiatan Siswa di SMK Makarya 1." Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep fungsi pengendalian, membekali siswa dengan kemampuan melakukan evaluasi kegiatan secara sistematis, serta menumbuhkan budaya evaluasi yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa mampu menerapkan fungsi pengendalian dalam setiap kegiatan sekolah sehingga kualitas pelaksanaan program menjadi lebih efektif, terarah, dan mampu memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh warga sekolah.

2. KAJIAN TEORITIS

Manajemen merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya secara efektif dan efisien. Menurut (Terry, 1977), manajemen terdiri atas empat fungsi utama, yaitu *planning* (perencanaan),

organizing (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengendalian). Keempat fungsi tersebut saling berkaitan dan menjadi landasan dalam pengelolaan organisasi agar setiap kegiatan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks pendidikan, penerapan fungsi manajemen diperlukan untuk mendukung efektivitas penyelenggaraan program sekolah maupun kegiatan siswa sehingga tercipta tata kelola organisasi yang lebih terarah, sistematis, dan berkelanjutan. Konsep POAC menjadi dasar bagi sekolah dalam mengelola seluruh aktivitas organisasi, termasuk proses evaluasi kegiatan siswa.

Fungsi pengendalian (*controlling*) merupakan salah satu fungsi manajemen yang berperan dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana dan standar yang telah ditetapkan. (Robbins, Stephen P. , Coulter, 2021) menjelaskan bahwa *controlling* merupakan proses memantau pelaksanaan pekerjaan, membandingkan hasil dengan standar yang telah ditentukan, kemudian melakukan tindakan korektif apabila ditemukan penyimpangan. Dalam organisasi pendidikan, fungsi pengendalian tidak hanya berorientasi pada pengawasan, tetapi juga mencakup monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut sebagai upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penerapan fungsi *controlling* menjadi aspek penting dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan program sekolah sekaligus membangun budaya evaluasi yang objektif dan berkesinambungan.

Evaluasi kegiatan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fungsi pengendalian. Melalui evaluasi, suatu organisasi dapat mengetahui tingkat keberhasilan program, mengidentifikasi kendala yang muncul selama pelaksanaan, serta menyusun rekomendasi perbaikan sebagai dasar penyelenggaraan kegiatan berikutnya. Bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), kemampuan melakukan evaluasi tidak hanya meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan sekolah, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kerja sama, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan. Dengan demikian, optimalisasi fungsi pengendalian diharapkan mampu membentuk siswa yang lebih bertanggung jawab dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi setiap kegiatan organisasi maupun sekolah.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa fungsi pengendalian memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas organisasi pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh (Harianto Hamidu et al., 2023) menunjukkan bahwa implementasi fungsi

planning, organizing, actuating, dan controlling mampu mendukung efektivitas pengelolaan sekolah melalui pelaksanaan program yang lebih terarah, terukur, serta disertai proses evaluasi terhadap seluruh kegiatan yang dilaksanakan. Penelitian lain oleh (Santosa & Mushthofa, 2022) menjelaskan bahwa pengendalian mutu melalui kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan berperan penting dalam menjaga kualitas penyelenggaraan pendidikan serta menjadi dasar dalam penyusunan program perbaikan. Selain itu, penelitian (Meirani, Rosida Kerin, Supriyanto, Achmad, Imron, 2023) menunjukkan bahwa penerapan *Total Quality Management* (TQM) yang didukung oleh penjaminan mutu dan keterlibatan pemangku kepentingan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah, termasuk dalam proses evaluasi dan pengembangan program pendidikan.

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat dipahami bahwa fungsi pengendalian (*controlling*) merupakan salah satu unsur penting dalam proses manajemen yang berfungsi memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai tujuan melalui monitoring, evaluasi, dan tindakan perbaikan. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada pengendalian dalam pengelolaan sekolah dan penjaminan mutu pendidikan. Kajian yang secara khusus membahas optimalisasi fungsi pengendalian untuk meningkatkan kemampuan evaluasi kegiatan siswa di lingkungan SMK masih relatif terbatas. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk memberikan edukasi dan pendampingan kepada siswa SMK Makarya 1 agar mampu menerapkan fungsi pengendalian dalam mengevaluasi kegiatan sekolah secara lebih sistematis, objektif, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang dilaksanakan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Makarya 1 dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan evaluasi kegiatan siswa melalui optimalisasi penerapan fungsi pengendalian (*controlling*). Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran mengenai tingkat pemahaman, partisipasi, dan keterlibatan siswa selama mengikuti kegiatan. Penelitian dilaksanakan melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, dan pendampingan yang berfokus pada pentingnya fungsi pengendalian sebagai salah satu fungsi manajemen yang berperan dalam proses monitoring, evaluasi, dan perbaikan

kegiatan. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan diperoleh gambaran mengenai efektivitas program dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan evaluasi kegiatan sekolah secara lebih sistematis dan terarah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Program Keahlian Pemasaran di SMK Makarya 1, dengan jumlah sampel sebanyak 32 siswa yang ditentukan menggunakan teknik total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk mengamati tingkat partisipasi, keaktifan, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam mengikuti materi yang diberikan, sedangkan dokumentasi dilakukan melalui pengambilan foto kegiatan sebagai bukti pelaksanaan program dan data pendukung penelitian. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi dan dokumentasi kegiatan yang digunakan untuk memperoleh data mengenai respons siswa selama pelaksanaan program.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan pengumpulan data, pengelompokan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan untuk menggambarkan efektivitas kegiatan dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai fungsi pengendalian (*controlling*) dalam evaluasi kegiatan sekolah. Model penelitian yang digunakan mengacu pada konsep fungsi pengendalian (*controlling*) yang meliputi penetapan standar kegiatan, monitoring pelaksanaan, evaluasi hasil kegiatan, dan tindakan perbaikan (*corrective action*). Secara konseptual, model penelitian ini menggambarkan bahwa penerapan fungsi pengendalian yang baik akan mendukung proses monitoring dan evaluasi kegiatan secara lebih efektif sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan evaluasi kegiatan sekolah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SMK Makarya 1 dengan melibatkan 32 siswa kelas X Program Keahlian Pemasaran sebagai peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya fungsi pengendalian (*controlling*) dalam proses evaluasi kegiatan sekolah. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan koordinasi bersama pihak sekolah untuk menentukan waktu, tempat, dan teknis pelaksanaan program.

Pada tahap pelaksanaan, tim pengabdian memberikan materi mengenai konsep dasar manajemen, fungsi pengendalian (*controlling*), serta pentingnya evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan sekolah. Materi disampaikan melalui metode ceramah, diskusi interaktif, dan pemberian contoh kasus yang berkaitan dengan kegiatan organisasi maupun kegiatan sekolah. Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan aktif mengikuti diskusi dan mengajukan berbagai pertanyaan terkait materi yang diberikan.

Selain penyampaian materi, kegiatan juga diisi dengan sesi diskusi yang bertujuan untuk membantu siswa memahami penerapan fungsi pengendalian dalam berbagai kegiatan yang mereka ikuti di lingkungan sekolah. Melalui kegiatan tersebut, siswa memperoleh pemahaman mengenai cara melakukan monitoring kegiatan, mengidentifikasi kendala yang terjadi selama pelaksanaan program, serta menyusun langkah perbaikan untuk kegiatan berikutnya. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan baik dan mendapat dukungan dari pihak sekolah maupun peserta kegiatan.

Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai fungsi pengendalian (*controlling*) setelah mengikuti program pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, sebagian besar siswa menunjukkan tingkat partisipasi dan keterlibatan yang tinggi dalam mengikuti materi serta diskusi yang diberikan. Siswa juga terlihat lebih memahami pentingnya evaluasi sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan sekolah.

Selama sesi diskusi, siswa mampu mengidentifikasi berbagai permasalahan yang sering terjadi dalam pelaksanaan kegiatan, seperti kurangnya koordinasi antaranggota, keterlambatan pelaksanaan program, serta belum optimalnya proses evaluasi setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Setelah memperoleh materi mengenai fungsi pengendalian, siswa mulai memahami bahwa evaluasi merupakan bagian penting dalam proses manajemen yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan dan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan.

Dokumentasi kegiatan juga menunjukkan bahwa siswa mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan baik dan aktif berpartisipasi dalam setiap sesi yang

dilaksanakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa program pengabdian yang dilakukan mampu memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat bagi siswa dalam memahami konsep pengendalian dan evaluasi kegiatan sekolah.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Sumber: Dokumentasi Peneliti (2025).

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemberian materi mengenai fungsi pengendalian (*controlling*) dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya evaluasi kegiatan sekolah. Fungsi pengendalian merupakan salah satu fungsi manajemen yang berperan dalam memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Melalui fungsi pengendalian, suatu kegiatan dapat dipantau, dievaluasi, dan diperbaiki apabila ditemukan penyimpangan selama proses pelaksanaannya.

Peningkatan pemahaman siswa terlihat dari kemampuan mereka dalam mengidentifikasi berbagai kendala yang sering muncul dalam pelaksanaan kegiatan sekolah serta pentingnya melakukan evaluasi setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Sebelum memperoleh materi, sebagian siswa masih menganggap bahwa kegiatan berakhir setelah program selesai dilaksanakan. Namun setelah mengikuti kegiatan, siswa mulai memahami bahwa evaluasi merupakan tahapan penting yang dapat digunakan

untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan dan sebagai dasar dalam menyusun perbaikan pada kegiatan berikutnya.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan fungsi pengendalian (*controlling*) memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan evaluasi kegiatan siswa. Semakin baik pemahaman siswa terhadap proses monitoring, evaluasi, dan tindakan perbaikan, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola dan mengevaluasi kegiatan yang dilaksanakan. Dengan demikian, program pengabdian ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman manajerial siswa serta mendukung pelaksanaan kegiatan sekolah yang lebih efektif dan terstruktur.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMK Makarya 1 telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai fungsi pengendalian (*controlling*) sebagai salah satu fungsi utama dalam manajemen. Melalui kegiatan sosialisasi, penyampaian materi, diskusi, serta pendampingan, siswa memperoleh pemahaman bahwa proses evaluasi merupakan bagian penting dalam setiap pelaksanaan kegiatan sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami konsep dasar fungsi pengendalian, tetapi juga mampu mengidentifikasi kendala yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan, memahami pentingnya monitoring dan evaluasi, serta menyusun rekomendasi perbaikan sebagai bentuk tindak lanjut. Dengan demikian, program ini berhasil meningkatkan kemampuan evaluasi kegiatan siswa sekaligus menumbuhkan kesadaran akan pentingnya budaya evaluasi yang sistematis, objektif, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan dalam setiap kegiatan sekolah.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, disarankan agar pihak SMK Makarya 1 terus mengintegrasikan penerapan fungsi pengendalian (*controlling*) dalam setiap kegiatan organisasi maupun kegiatan sekolah melalui pelaksanaan evaluasi yang lebih terstruktur dan terdokumentasi. Selain itu, kegiatan pelatihan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan lebih banyak siswa serta pengurus organisasi sekolah agar pemahaman mengenai pentingnya monitoring, evaluasi, dan tindak

lanjut dapat diterapkan secara konsisten sehingga mampu meningkatkan kualitas penyelenggaraan kegiatan siswa di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pamulang, khususnya Program Studi Manajemen, yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah, guru, serta seluruh siswa SMK Makarya 1 Jakarta atas kerja sama, sambutan yang baik, dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat serta menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya penerapan fungsi pelaksanaan (*actuating*) dalam kegiatan organisasi di lingkungan sekolah.

DAFTAR REFERENSI

- Harianto Hamidu, Said Hasan, & Mardia Hi. Rahman. (2023). Implementasi Fungsi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(1), 87–96. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v2i1.1061>
- Jufriyanto, Mo., Andesta, D., Amalik, A. F. I., & Hakim, M. N. (2025). Pelatihan Pengendalian Mutu Bagi Siswa SMK Assa'adah Bungah Gresik untuk Meningkatkan Kualitas Produk. *Jurnal Abdimas* 45, 5. <https://doi.org/10.30640/abdimas45.v5i1.6073>
- Meirani, Rosida Kerin, Supriyanto, Achmad, Imron, A. (2023). Implementasi Total Quality Management melalui Penjaminan Mutu dan Pelibatan Stakeholder dalam Penyusunan Kurikulum SMK PK. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 214–227. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2023.v10.i2.p214-227>
- Robbins, Stephen P. , Coulter, M. (2021). *Management*. Pearson Education.
- Santosa, S., & Mushthofa, A. (2022). MANAJEMEN PENGENDALIAN MUTU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) CENDEKIA KOTA MADIUN. *Jurnal Idaarah*, VI(2), 115–121. <https://doi.org/10.57251/multiverse.v1i2.635>
- Terry, G. R. (1977). *Principles of Management*. Richard D. Irwin, Inc.